

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Penelitian dalam pelaksanaannya memiliki metode yang digunakan, mulai dari metode penelitian, teknik pengumpulan data, sampai pada pendekatan penelitian yang dilakukan, hal ini dilakukan untuk mendapatkan penelitian yang baik dan benar. Dalam bab ini pada metode penelitian akan dipaparkan mengenai metode penelitian yang dilakukan di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kota Cimahi. Menurut Sogiyono (2012, hlm.1), Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Hal tersebut diperjelas oleh Soehartono Irawan (1995, hlm.9) bahwa metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Hal ini perlu dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini menggunakan alur metode penelitian yang diadaptasi dari Creswell 2009 (dalam Pedoman penulisan karya ilmiah UPI 2017).

### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan tahapan proses yang diperlukan dalam perencanaan penelitian dan pelaksanaan penelitian. Maka dari itu peneliti terlebih dahulu harus menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian, karena hal ini akan menjadi langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian, sehingga akan didapatkan data yang valid, dan dapat mencapai tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:2) bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

**Irwan Marthin, 2018**

***PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dimana dalam penelitian ini penulis ingin menggambarkan, mendeskripsikan dan memaparkan lebih dalam mengenai pengaruh peran tutor dan pelatihan kerajinan anyaman eceng gondok terhadap pengembangan berwirausaha di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kota Cimahi. Hal ini sesuai dengan penjelasan menurut Sugiyono (2012:7) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan dalam penelitian yang sedang diteliti yaitu mengenai Pengaruh Peran Tutor dan Pelatihan Kerajinan Anyaman Eceng gondok Terhadap Pengembangan Berwirausaha di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi merupakan seluruh pihak yang terlibat pada saat peneliti melakukan penelitian tersebut. Partisipan yang paling berperan yaitu peserta paket C dalam pelatihan eceng gondok di PKBM Bina Mandiri Cipageran yang berjumlah 46 orang. Sedangkan pengelola PKBM Bina Mandiri Cipageran yang peneliti pilih sebagai informan karena turut memberi informasi mengenai pelatihan

**Irwan Marthin, 2018**

***PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRAUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

eceng gondok sehingga memperkuat data-data yang peneliti peroleh dari responden.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2012:80) mendefinisikan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan pengertian populasi, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yakni peserta didik paket c yang berada di PKBM Bina Mandiri Cipageran yaitu sebanyak 36orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2012:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Mengenai jumlah populasi pegawai yang akan diambil dalam penelitian, Suharsimi Arikunto (2010:62) mengemukakan “Sedikit-aneer-aneer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan populasi peserta pelatihan kurang dari 100 orang, maka sampel yang diambil adalah seluruh jumlah populasi peserta pelatihan sebanyak 36 orang.

### **3.4 Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Wawancara**

Dengan metode wawancara, agar data yang diperoleh dapat lebih dalam dan rinci, maka penulis menggunakan teknik wawancara, wawancara ini dilakukan dengan Pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bina Mandiri Cipageran hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Teknik wawancara yang digunakan adalah

**Irwan Marthin, 2018**

***PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2012:140) menyebutkan bahwa “Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.”

### **3.4.2 Studi Dokumentasi**

Pada teknik pengumpulan data yang satu ini sudah tidak asing lagi dan banyak digunakan. menurut Soeharto 1995:70 studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung dilakukan pada subjek peneliti, namun didapatkan dari data atau dokumen yang ada. Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kota Cimahi.

### **3.4.3 Kuisisioner (Angket) dan Instrumen**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sugiyono (2012, hlm. 102). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam suatu penelitian. Alat pengumpulan yang digunakan dalam penelitian mengenai Pengaruh Peran Tutor dan Pelatihan Kerajinan Anyaman Eceng Gondok Terhadap Minat Berwirausaha di PKBM Bina Mandiri Cipageran yaitu angket.

Untuk menyusun kuisisioner/angket dalam mengumpulkan data, peneliti membuat instrumen penelitian yang kemudian dijabarkan kedalam tabel dibawah ini:

**Irwan Marthin, 2018**

***PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRAUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.1**

**KISI-KISI PENYUSUNAN INSTRUMEN PENELITIAN**

No.	Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No. item	Teknik pengumpulan data	Sumber data
1.	Peran Tutor (X1)	Peranan Tutor	1. Tutor mampu menjadi motivator 2. Tutor mampu menjadi director 3. Tutor mampu menjadi inisiator 4. Tutor mampu menjadi fasilitator 5. Tutor mampu menjadi mediator 6. Tutor mampu menjadi evaluator	1,2,3,4,5,6	Angket	Warga belajar paket C
		Profesionalis	1. memiliki keterampilan	7,8,9,1		

Irwan Marthin, 2018

**PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

		me Tutor	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengajar yang baik</li> <li>2. memiliki wawasan yang luas</li> <li>3. menguasai media pembelajaran</li> <li>4. penguasaan teknologi</li> <li>5. memiliki kepribadian yang baik</li> <li>6. menjadi teladan yang baik</li> </ul>	0,11, 12		
2.	PelatihanKerajinanAnyaman Eceng Gondok (X2)	Strategi Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan pelatihan</li> <li>2. Sasaran</li> <li>3. Karakteristik peserta didik</li> </ul>	13,14, 15,16,  17,18, 19,20,  21,22	Angket	Warga belajar paket C
		Materi pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuain materi pelatihan dengan tujuan pelatihan</li> <li>2. Kesesuaian materi pelatihan dengan topik yang diselenggarakan</li> </ul>	23,24, 25,26,  27,28, 29,30		

Irwan Marthin, 2018

**PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Pengembangan Berwirausaha (Y)	Memiliki inisiatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menumbuhkan percaya diri memulai sesuatu</li> <li>2. Menciptakan inovasi baru</li> <li>3. Mencari informasi yang akan dijalani</li> <li>4. Mampu melihat peluang usaha</li> <li>5. Memiliki ide untuk mengembangkan usaha</li> <li>6. Membuat percobaan dalam pembuatan produk</li> <li>7. Tertarik dalam bidang produksi</li> <li>8. Menciptakan lapangan untuk orang lain</li> </ol>	31,32, 33,34, 35,36, 37,38	Angket	Warga belajar paket c

Irwan Marthin, 2018

**PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRAUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	Mengorganisir mekanisme sosial dan ekonomi untuk menghasilkan sesuatu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menetapkan strategi pemasaran</li> <li>2. Mampu membuat rencana usaha yang baik</li> <li>3. Memiliki pengetahuan tentang barang yang akan dijual</li> <li>4. Memiliki pengetahuan tentang pemasaran</li> <li>5. Mampu mengelola usaha</li> <li>6. Mengolah sumber daya dilingkungan sekitar</li> <li>7. Menciptakan nilai guna</li> </ol>	<p>39,40, 41,42, 43,44, 45,46</p>		
	Berani mengambil resiko	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berani mencoba</li> <li>2. Pantang menyerah</li> <li>3. Berani mengambil keputusan</li> </ol>	<p>47,48, 49,50, 51,52</p>		

Irwan Marthin, 2018

***PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRSAUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



			4. Berani bersaing 5. Sanggup menerima tantangan 6. Berani menciptakan suatu produk yang berbeda 7. Tidak mementingkan kepentingan pribadi			
--	--	--	---	--	--	--

(Sumber : Dokumen Peneliti 2017)

Sugiyono (2012:38) menyatakan bahwa “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari ditarik kesimpulannya.” Sedangkan Kerlinger dalam Sugiyono (2012:38) mengemukakan ‘Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu Peran Tutor sebagai (X1), Pelatihan Kerajinan Anyaman Eceng Gondok sebagai (X2), dan Pengembangan Berwirausaha sebagai variabel (Y). Variabel Peran Tutor dan Variabel Pelatihan Eceng Gondok (X) adalah variabel bebas atau variabel independen, sedangkan variabel Minat Berwirausaha (Y). Sedangkan dalam penyusunan instrumen penelitian menggunakan skala *Likert*. Skala Likert. Menurut Riduwan (2011:20) menjelaskan bahwa Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator

Irwan Marthin, 2018

**PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRAUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka setiap jawaban pada kuesioner (angket) diberi skor sebagai berikut:

- a. Sangat setuju, diberi skor: 5
- b. Setuju, diberi skor : 4
- c. Netral : 3
- d. Tidak setuju, diberi skor : 2
- e. Sangat tidak setuju, diberi skor : 1

### 3.4.3.1 Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrumen, artinya bahwa instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas instrument dilakukan untuk menjamin bahwa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada suatu objek yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:211) bahwa: Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Rumus yang digunakan untuk tujuan ini adalah rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{Anwar Sanusi, 2013:77})$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

Irwan Marthin, 2018

**PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRSAUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- X = skor butir
- Y = skor total butir
- n = jumlah sampel (responden)

“Selanjutnya, nilai  $r$  dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel menggunakan derajat bebas  $(n - 2)$ . Jika nilai  $r$  hasil perhitungan lebih besar daripada nilai  $r$  dalam tabel pada alfa tertentu maka berarti signifikan sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau pernyataan itu valid.” (Anwar Sanusi, 2013:77)

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ).
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ ).

Perhitungan validitas item instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical product for Service Solution*) 21.0 for windows. Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.4 dibawah ini:

**TABEL 3.2**  
**INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI**

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013:250)

**Irwan Marthin, 2018**  
**PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas tes ini adalah teknik korelasional biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tolak ukurnya dari peserta yang sama. Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrumen peran tutor sebagai variabel X1, pelatihan kerajinan anyaman eceng gondok X2 dan pengembangan Berwirausaha sebagai variabel Y. Jumlah pertanyaan untuk variabel X1 adalah (12) pertanyaan, X2 adalah (18) sedangkan untuk item pertanyaan variabel Y berjumlah (22) pertanyaan. Berdasarkan kuesioner yang diuji sebanyak (36) responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (dk)  $n-2$  ( $35-2=33$ ), maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,344. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dapat dikatakan valid, sebaliknya Apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka data tersebut tidak valid. Derajat kebebasan ( $n-2$ ) dimana  $n$  menjelaskan banyaknya jumlah responden. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini:

**TABEL 3.3**  
**PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN PERAN TUTOR**

Variabel	No.P	Koefisien Validitas	r tabel	Kesimpulan
Peran Tutor	1	0,736	0,329	Valid
	2	0,126	0,329	Tidak Valid
	3	0,460	0,329	Valid

Irwan Marthin, 2018

***PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRAUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

4	0,609	0,329	Valid
5	0,770	0,329	Valid
6	0,867	0,329	Valid
7	0,511	0,329	Valid
8	0,696	0,329	Valid
9	0,415	0,329	Valid
10	0,416	0,329	Valid
11	0,200	0,329	Tidak Valid
12	0,499	0,329	Valid

**TABEL 3.4**  
**PENGUJIAN VALIDITAS INSTRUMEN PELATIHAN**

Variabel	No.P	Koefisien Validitas	r tabel	Kesimpulan
Pelatihan	1	0,625	0,329	Valid
	2	0,423	0,329	Valid
	3	-0,057	0,329	Tidak Valid
	4	0,656	0,329	Valid

Irwan Marthin, 2018

**PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

5	0,536	0,329	Valid
6	0,589	0,329	Valid
7	0,684	0,329	Valid
8	0,478	0,329	Valid
9	-0,120	0,329	Tidak Valid
10	0,552	0,329	Valid
11	0,650	0,329	Valid
12	0,501	0,329	Valid
13	0,570	0,329	Valid
14	0,514	0,329	Valid
15	0,461	0,329	Valid
16	0,473	0,329	Valid
17	0,221	0,329	Tidak Valid
18	0,630	0,329	Valid

**TABEL 3.5**

Irwan Marthin, 2018

***PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRSAUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**TABEL VALIDITAS INSTRUMEN PENGEMBANGAN  
BERWIRAUSAHA**

<b>Variabel</b>	<b>No.P</b>	<b>Koefisien Validitas</b>	<b>r tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
Minat Berwirausaha	1	0,398	0,329	Valid
	2	0,842	0,329	Valid
	3	0,920	0,329	Valid
	4	0,256	0,329	Tidak Valid
	5	0,691	0,329	Valid
	6	0,667	0,329	Valid
	7	0,460	0,329	Valid
	8	0,853	0,329	Valid
	9	0,690	0,329	Valid
	10	0,888	0,329	Valid
	11	0,682	0,329	Valid
	12	0,445	0,329	Valid
	13	0,878	0,329	Valid
	14	0,510	0,329	Valid
	15	0,296	0,329	Tidak Valid
	16	0,330	0,329	Valid
	17	0,760	0,329	Valid

Irwan Marthin, 2018

***PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRAUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

18	0,123	0,329	Tidak Valid
19	0,386	0,329	Valid
20	0,526	0,329	Valid
21	0,865	0,329	Valid
22	0,742	0,329	Valid

### 3.4.3.2 Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan. Anwar Sanusi (2013:80) mengemukakan:

Realibilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Secara implisit, realibilitas ini mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya.

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya juga. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yaitu dilakukan dengan jalan membelah dua skor masing-masing jumlah item, yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown, yaitu :

$$r_{sb} = \frac{2r_{pm}}{1+r_{pm}}$$

(Anwar Sanusi, 2013:83)

Irwan Marthin, 2018

**PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Keterangan:

$r_{sb}$  = nilai realibilitas instrumen

$r_b$  = nilai korelasi product moment

Pengujian reliabilitas tersebut menurut Sugiyono (2012:190) dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan genap.
2. Skor data dari tiap kelompok disusun sendiri dan kemudian skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya.

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item ( $r_1$ ) > 0,600 dengan signifikansi 10% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item ( $r_1$ )  $\leq$  0,600 dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

**TABEL 3.6**  
**HASIL PENGUJIAN REABILITAS**

<b>Variabel</b>	<b><i>Split Half</i></b>	<b>Titik Kritis</b>	<b>Kesimpulan</b>
-----------------	--------------------------	---------------------	-------------------

Irwan Marthin, 2018

**PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRSAUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Peran Tutor	0,705	0,600	Reliabel
Pelatihan	0,940		Reliabel
Pengembangan Berwirausaha	0,929		Reliabel

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian mencakup tiga tahap yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan penelitian, tahap pengolahan data, dan tahap tahap pelaporan.

Perencanaan merupakan sebuah tahap awal yang dilakukan sebagai awal dari sebuah penelitian. Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendesain tujuan yang akan dicapai baik dalam pelaksanaan penelitian, pengolahan data, maupun pelaporan data.

Pada tahap perencanaan, peneliti menentukan dan memilih masalah apa yang akan menjadi fokus dalam penelitian yang akan diteliti. Fokus masalah yang dipilih dalam penelitian ini yaitu pengaruh peran tutor dan pelatihan kerajinan anyaman eceng gondok terhadap pengembangan berwirausaha di PKBM Bina Mandiri Cipageran. Kemudian peneliti melakukan identifikasi awal untuk pengenalan masalah yang akan diteliti tersebut, setelah itu identifikasi masalah dirumuskan kedalam proposal penelitian kemudian dikembangkan menjadi skripsi penelitian sebagai pelaporan akhir dari masalah dan rekomendasi yang dianjurkan melalui skripsi tersebut untuk kemudian berharap ada yang akan menyempurnakan kekurangannya pada penelitian yang akan dilaksanakan pada waktu mendatang.

#### 1) Tahap Pengumpulan data

Pada tahap ini, kuisisioner/angket yang telah di uji validitas dan reabilitasnya kemudian disebar ke responden penelitian. Dalam proses penyebaran kuisisioner/angket peneliti yang diawali memberikan pengarahan

**Irwan Marthin, 2018**

***PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRAUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

kepada responden tentang tujuan, dan maksud dari angket yang diberikan, kemudian memberikan pengarahan tentang tata cara pengisian kuisioner/angket ini.

## 2) Tahap pengolahan data

Pada tahap ini, data-data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan rumus yang telah ditetapkan. Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah (1) Perhitungan kecenderungan umum skor (2) Uji distribusi normalitas data (3) Pengujian Hipotesis. Hasil dari pengolahan data ini, diharapkan akan membantu dalam proses yang dilakukan selanjutnya.

## 3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, data yang telah diolah kemudian dianalisa dan dibahas dalam bab pembahasan penelitian yang dilakukan. Kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### **3.5 Analisis Data**

Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1. Menyusun data

**Irwan Marthin, 2018**

***PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden untuk mengetahui karakteristik responden.

Tabulasi data. Penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pemberian skor pada setiap item

Dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh peran tutor (X1), pelatihan kerajinan anyamaneceng gondok (X2) terhadap Pengembangan berwirausaha (Y), dengan skala pengukuran menggunakan skala ordinal.

Pernyataan yang diajukan dalam angket terdiri dari 5 alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden, berikut diperlihatkan pada Tabel 3.7.

**TABEL 3.7**  
**KRITERIA BOBOT NILAI ALTERNATIF**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Pertanyaan</b>
Sangat tinggi/ sangat baik/ sangat mampu/ sangat sesuai	5
Tinggi/ baik/ mampu/ sesuai	4
Kurang tinggi/ kurang baik/ kurang mampu/ kurang sesuai	3
Rendah/ buruk/ tidak mampu/ tidak sesuai	2
Sangat rendah/ sangat buruk/ sangat tidak mampu/ sangat tidak sesuai	1

b. Menjumlahkan skor pada setiap item

c. Menyusun rangking skor pada setiap variabel penelitian

2. Pengujian

**Irwan Marthin, 2018**

***PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRSAUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode analisis verifikatif, maka dilakukan analisis regresi linear sederhana.

Teknik analisis data verifikatif yang digunakan untuk melihat pengaruh peran tutor (X1) dan pelatihan kerajinan anyaman eceng gondok (X2) terhadap Pengembangan berwirausaha (Y) yaitu menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi berganda. Tahap awal dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah mentransformasikan data yang diteliti menggunakan *Method of Successive Interval*.

Data variabel sebelumnya menggunakan data ordinal tetapi dikarenakan pengolahan data dengan penetapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval maka perlu dilakukan transformasi ke data interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah berikut:

- a. Perhatikan setiap butir
- b. Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang menjawab skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut frekuensi
- c. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden
- d. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- e. Menghitung nilai batas z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban
- f. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

- g. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

**Irwan Marthin, 2018**

**PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRAUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$$Y = NS + k$$

$$K = [1 + NS_{min}]$$

- h. Selanjutnya akan ditentukan data variabel bebas dengan variabel terikat serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametrik. Adapun tujuan dari dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan *Normal Probability Plot*. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak di sekitar garis diagonal pada *Normal Probability Plot* yaitu data kiri di bawah ke kanan atas.

#### 2) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode Glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ( $\alpha = 0,05$ ) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 3) Uji Multikolinearitas

Irwan Marthin, 2018

**PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF dari hasil analisis regresi. Jika nilai  $VIF > 10$ , terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

#### 4) Uji analisis Regresi Linear Sederhana

Karena tujuan penelitian ini adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) di ketahui maka digunakan teknik analisis regresi sederhana. Sesuai dengan pendapat Riduwan (2011:4) yang mengemukakan bahwa regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx \quad (\text{Sugiyono, 2013:277})$$

Keterangan:

Y = Motivasi Wirausaha

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Hasil Pelatihan

#### 5) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dapat diketahui dengan rumus yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

**Irwan Marthin, 2018**

***PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRUSAHA DI PKBM BINA MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

r = koefisien korelasi  
100% = konstanta

**TABEL 3.8**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI PENGARUH**  
**(GUILFORD)**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Klasifikasi</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2012:184)

Irwan Marthin, 2018

**PENGARUH PERAN TUTOR DAN PELATIHAN KERAJINAN ANYAMAN ECENG  
GONDOK TERHADAP PENGEMBANGAN BERWIRUSAHA DI PKBM BINA  
MANDIRI CIPAGERAN (Study Deskriptif di PKBM Bina Mandiri Cipageran  
Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu